

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan usahanya, dan berusaha untuk mendapatkan keuntungan atau *profit* dari penjualan barang dagangan maupun jasa. Menurut Nurachmad (2009:2), “perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.” Perusahaan digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang melakukan aktivitas perusahaan dengan menjual barang dagangan ke pelanggan, perusahaan jasa melakukan kegiatan usahanya dengan cara menjual jasanya, sedangkan perusahaan manufaktur melakukan kegiatan usahanya dengan cara mengolah bahan baku menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada pelanggan.

Tiap perusahaan dapat melakukan aktivitas perusahaannya dan mencapai tujuan dengan adanya manajemen yang handal dalam melakukan proses perencanaan dan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan, sehingga mampu menetapkan kebijaksanaan yang efektif dan efisien. Dengan adanya pengendalian terhadap aktivitas perusahaan yang baik, maka dapat diketahui pula bahwa sistem pengendalian intern perusahaan yang telah diterapkan telah memadai. Suatu sistem belum bisa dikatakan baik apabila tidak terdapat pengawasan dan pengendalian atas jalannya sistem tersebut, maka dari itulah diperlukan suatu sistem pengendalian intern yang baik untuk memudahkan pihak manajemen perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian atas kemungkinan terjadinya permasalahan.

Sistem pengendalian intern yang baik sangat diperlukan, karena dengan adanya pengendalian intern yang baik mengakibatkan kekayaan perusahaan, ketelitian dan keandalan data akuntansi dapat terjamin, sedangkan pengendalian

intern yang tidak baik bisa mengakibatkan terjadinya berbagai kecurangan. Setiap perusahaan memiliki sistem-sistem dasar yang merupakan rangkaian dari beberapa prosedur yang saling berhubungan sehingga membentuk struktur terpadu dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam sistem tersebut terdapat prosedur-prosedur yang mengatur berlangsungnya aktivitas dalam perusahaan secara teratur yang melibatkan beberapa orang dalam satu unit kerja atau lebih yang juga ditunjang dengan fungsi-fungsi terkait yang menjalankan aktivitas pokok perusahaan.

Salah satu aktivitas perusahaan yang sangat membutuhkan sistem pengendalian intern terkait dengan kegiatan yang ada dalam perusahaan adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Aktivitas ini menyangkut kesejahteraan sumber daya manusia yang memerlukan perhatian yang serius, karena akan mempengaruhi prestasi dan semangat kerja karyawan. Gaji dan upah adalah balas jasa atau pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk uang dan ditetapkan oleh perjanjian timbal balik atau oleh perundang-undangan atau peraturan. Pembayaran dilaksanakan berdasarkan perjanjian tertulis oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang diperkerjakan atau jasa-jasa yang sudah atau akan diberikan (Fitriansyah, 2012).

Pada umumnya sistem penggajian dan pengupahan terdiri dari beberapa fungsi terkait diantaranya, yaitu fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi. Fungsi kepegawaian bertanggung jawab dalam pengakatan karyawan, penempatan jabatan, penerapan tarif gaji, komisi dan penurunan pangkat, mutasi karyawan, penghentian karyawan, penetapan berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan serta perhitungan gaji karyawan. Fungsi keuangan bertanggung jawab atas pelaksanaan pembayaran gaji serta berbagai tunjangan kesejahteraan karyawan. Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatataan biaya tenaga kerja dan distribusi biaya tenaga kerja untuk kepentingan perhitungan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja.

Suatu sistem tidak selamanya dapat diterapkan dengan baik dalam praktiknya, tetapi tetap saja terdapat orang-orang/oknum yang melanggar kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka suatu sistem tersebut perlu diuji dan diperiksa apakah sistem tersebut telah

dilaksanakan dengan baik oleh pihak-pihak yang terkait didalam suatu perusahaan.

CV Hoge Honjo yang beralamat di Jl. Wirajaya IV No.161 RT.04 RW.03 Pakjo Palembang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi, seperti pembangunan rumah, gedung, jalan. Selain bergerak dibidang jasa, CV Hoge Honjo juga melakukan export-import barang, seperti alat-alat mekanikal, elektrikal, pertanian, kendaraan bermotor, dsb. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan dagang hendaknya dapat mengelola jalannya aktivitas perusahaan dengan baik. Perusahaan ini memiliki 22 orang karyawan dan juga lebih dari 100 orang pekerja lapangan/buruh, sehingga mengharuskan perusahaan dalam membayarkan imbalan atas jasa yang telah diberikan karyawan/pekerja menggunakan gaji dan upah. Penulis melihat adanya penyimpangan-penyimpangan yang dapat memberikan peluang bagi oknum yang bertanggung jawab untuk melakukan kecurangan khususnya dalam sistem penggajian dan pengupahan. Prosedur penggajian dan pada CV Hoge Honjo Palembang melibatkan fungsi keuangan dan akuntansi dalam membuat rekap daftar upah, membagikan upah para pekerja tersebut, lalu mencatat atas pengeluaran upah dibawah hanya oleh satu orang. Dalam pembuatan absensi hadir oleh mandor atas pekerja belum terdapatnya otorisasi oleh fungsi pengawasan dan juga dokumen-dokumen yang digunakan untuk penggajian dan pengupahan belum lengkap pada CV Hoge Honjo Palembang.

Berdasarkan dari uraian diatas mengenai pentingnya pengendalian intern atas sistem penggajian dan pengupahan, maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengendalian atas sistem penggajian yang telah diterapkan oleh perusahaan dan tertarik untuk mengambil judul pada laporan akhir “**Analisis Pengendalian Intern atas Sistem Penggajian dan Pengupahan pada CV Hoge Honjo Palembang.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis menemukan permasalahan yang dihadapi oleh CV Hoge Honjo Palembang, yaitu:

1. Belum adanya fungsi pencatat waktu yang dapat bertanggungjawab untuk mengawasi pencatatan waktu hadir karyawan, serta belum adanya fungsi pembuatan daftar gaji dan upah.
2. Tidak terdapatnya otorisasi terhadap dokumen pengisian daftar waktu hadir (absensi) karyawan dan pekerja di lapangan oleh pihak berwenang, serta belum lengkapnya dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan oleh CV Hoge Honjo Palembang.
3. Terjadinya perangkapan tugas dan fungsi yang dilakukan oleh fungsi akuntansi yang juga merangkap sebagai fungsi keuangan, dimana selain menghitung, membuat total gaji yang harus dibayarkan, fungsi akuntansinya juga melaksanakan fungsi atas pembagian gaji karyawan tersebut.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam pembahasan permasalahan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis membatasi masalah agar penulisan ini bisa dilakukan dengan lebih terarah. Dalam laporan ini, penulis membatasi ruuang lingkup permasalahan hanya pada sistem akuntansi atas penggajian dan pengupahan pada CV Hoge Honjo Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada CV Hoge Honjo Palembang.

2. Untuk mengevaluasi penerapan sistem pengendalian intern atas dokumen-dokumen dan otorisasi dokumen yang terkait dalam sistem penggajian dan pengupahan pada CV Hoge Honjo Palembang.
3. Untuk mengevaluasi pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang dilakukan oleh CV Hoge Honjo Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun bagi pihak lain yang berkepentingan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang diperoleh penulis, khususnya mengenai sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam mengefektifkan pengendalian intern atas sistem penggajian dan pengupahan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan target yang diharapkan.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan literature yang bermanfaat khususnya di jurusan akuntansi serta bahan bacaan dan referensi bagi pembuatan laporan akhir di masa yang akan datang.

1.5 Objek Penulisan

Objek penulisan laporan akhir ini didapat dari CV Hoge Honjo yang beralamat di Jl. Wirajaya IV No.161 RT.04 RW.03 Pakjo, Palembang.

1.6 Teknik dan Jenis Data

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam pembuatan laporan akhir ini, yaitu dengan cara:

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap berkas-berkas atau dokumen mengenai sistem penggajian dan pengupahan di CV Hoge Honjo Palembang.

2. Wawancara

Penulis mengajukan tanya jawab secara langsung dengan beberapa pegawai yang bekerja di CV Hoge Honjo Palembang untuk memperoleh informasi dan keterangan yang diperlukan dalam menyusun laporan akhir.

3. Studi Pustaka

Penulis membaca dan mengumpulkan data atau bahan-bahan kepustakaan dan referensi yang ada hubungannya dengan sistem pengendalian intern terhadap penggajian dan pengupahan.

1.6.2 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis-jenis data menurut Sarwono dan Martadireja (2008:153) dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama, yang secara teknis penelitian disebut responden, data primer dapat berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, maka penulis menggunakan data sekunder dan data primer, yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama dan data yang sudah tersedia di CV Hoge Honjo Palembang.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan laporan akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi laporan akhir ini menjadi 5 (lima) bab

pembahasan, dimana tiap – tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori yang menjadi dasar dalam pembahasan masalah teori yang meliputi Pengertian Sistem Akuntansi, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, prosedur sistem akuntansi penggajian dan pengupahan serta unsur pengendalian intern terhadap organisasi dan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang berhubungan dengan Sistem Penggajian dan Pengupahan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Hoge Honjo Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta prosedur penggajian dan pengupahan.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan membahas dari permasalahan yang ada, yaitu analisis pengendalian intern atas sistem penggajian dan pengupahan meliputi evaluasi atas fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, evaluasi atas dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, tinjauan atas catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, selain itu penulis juga akan memberikan masukan kepada CV Hoge Honjo Palembang yang mungkin akan membantu dalam menghadapi masalah yang ada.